

ABSTRAK

TRANSMIGRAN TNI AD DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 1974-1979

Oleh

AVIP ANDREANSYAH

Penelitian ini berfokus kepada kondisi sosial dan ekonomi Transmigran TNI AD di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Transmigrasi TNI AD merupakan salah satu program transmigrasi yang dilakukan sejak Masa Orde Baru atau sekitar tahun 1974 dalam mengurai permasalahan kepadatan penduduk di Pulau Jawa dan membantu keamanan nasional saat itu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait Transmigrasi TNI AD khususnya di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah dan kondisi sosial ekonomi para transmigran dari adanya transmigrasi ini dengan rumusan masalah bagaimanakah Transmigran TNI AD di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah pada tahun 1974-1979. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimana dalam pengumpulan data penelitian menggunakan tiga cara yaitu kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data historis yang memerlukan adanya penguraian fakta yang saling berhubungan dan menggunakan penafsiran berdasarkan fakta untuk menjadi pemaparan sebagai bahan dalam penulisan. Hasil penelitian ditemukan bahwa kondisi sosial dan ekonomi Transmigran TNI AD di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah mengalami kesulitan diawal kedatangan sebab wilayah desa saat itu masih berupa hutan belantara. Sehingga para transmigran harus membuka lahan secara mandiri dan sukarela demi menjadikan lahan tersebut menjadi pertanian atau perkebunan. Banyak permasalahan dan kendala yang dialami namun para transmigran tetap bertahan dan terus berusaha untuk mengembangkan wilayah tersebut menjadi desa yang maju.

Kata Kunci: Transmigrasi TNI AD, Tanjung Anom, Trans-AD

ABSTRACT

Indonesian Army Transmigrants in the Village of Tanjung Anom, Terusan Nunyai District, Central Lampung Regency 1974-1979

By

AVIP ANDREANSYAH

This study focuses on the socioeconomic conditions of the Indonesian Army Transmigration Program in Tanjung Anom Village, Terusan Nunyai District, Central Lampung Regency. The Indonesian Army Transmigration Program is one of the transmigration programs that has been carried out since the New Order Era or around 1974 to alleviate the problem of overpopulation in Java and assist in national security at that time. This study aims to provide an overview of the Indonesian Army's transmigration program, particularly in Tanjung Anom Village, Terusan Nunyai District, Central Lampung Regency, and the socioeconomic conditions of the transmigrants resulting from this program. The research question is: What were of the Indonesian Army transmigrants in Tanjung Anom Village, Terusan Nunyai District, Central Lampung, from 1974 to 1979. Translated with DeepL.com (free version). This study uses a historical research method, where data collection is conducted through three methods: literature review, interviews, and documentation. The data analysis technique used is a historical data analysis technique that requires the analysis of interrelated facts and uses interpretation based on facts to become material for writing. The results of the study found that the socioeconomic conditions of the Indonesian Army Transmigration in Tanjung Anom Village, Terusan Nunyai District Terusan Nunyai, Central Lampung District, faced difficulties upon arrival because the village area at that time was still a wilderness. As a result, the transmigrants had to clear the land independently and voluntarily in order to turn it into farmland or plantations. They faced many problems and obstacles, but they persevered and continued to strive to develop the area into a prosperous village.

Keywords: *Indonesian Army Transmigration, Tanjung Anom, Trans-AD*